

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *gender*, religiusitas, dan audit *fee* terhadap kualitas audit diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Gender* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada akuntan publik di wilayah Bandung.
2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada akuntan publik di wilayah Bandung.
3. Audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada akuntan publik di wilayah Bandung.
4. *Gender*, religiusitas, dan audit *fee* secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada akuntan publik di wilayah Bandung.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan diatas, bahwa auditor dengan perbedaan *gender* dalam menjalankan tugasnya, dapat berperan dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai akuntan publik dengan memaksimalkan potensi dalam diri masing-masing, dengan disertai penerapan nilai agama atau religiusitas dalam diri dan berupaya meningkatkan kinerja audit untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi bagi seluruh akuntan publik didalam melaksanakan pekerjaannya agar menjadi berkualitas dan dapat mengendalikan kemungkinan terjadinya berbagai kasus-kasus seperti yang pernah terjadi.

Turunnya kepercayaan masyarakat akibat munculnya kasus-kasus yang terjadi dapat disebabkan kurangnya kesadaran akan peran dan tanggungjawab yang berakibat kurang maksimal dalam melihat potensi diri, kurangnya nilai-nilai

religiusitas dalam diri dan kurangnya motivasi diri untuk meningkatkan kualitas auditnya. Bila auditor sadar akan peran dan tanggungjawabnya maka akan memaksimalkan potensi diri, menghindari perilaku menyimpang dalam menjalankan tugas sebagai akuntan publik dan serta berupaya meningkatkan kinerja audit.

Dari pemaparan diatas mengindikasikan kualitas audit yang baik dan meningkat. Kualitas audit merupakan hal yang penting maka harus ditingkatkan agar kembalinya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik. Dalam menunjang hasil kualitas audit yaitu laporan keuangan yang baik dan bisa digunakan oleh masyarakat maka faktor-faktor penunjang dari sisi internal secara bersama-sama menjadi perhatian bagi akuntan publik.

5.3 REKOMENDASI

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner yang digunakan masih kurang mewakili variabel dan penggunaan kata dalam kuesioner masih kurang dipahami maknanya oleh responden sehingga banyak item kuesioner yang tidak valid.
2. Jumlah sampel yang sedikit. Banyaknya akuntan publik yang tidak ditempatkan pada saat penyebaran kuesioner mengakibatkan jumlah akuntan publik yang mengisi kuesioner semakin terbatas.

Dengan adanya keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi akuntan publik sebaiknya terus meningkatkan nilai-nilai religiusitas dalam menjalankan profesinya agar menghasilkan kualitas audit yang baik dengan berlaku profesional, jujur dan terhindar dari kecurangan dan perbuatan tidak etis. Akuntan publik juga sebaiknya lebih memperhatikan serta karakteristik pribadi, fungsi, dan tanggungjawab serta menjadikan *fee* yang diterima sebagai motivasi agar dapat memaksimalkan kinerja audit.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik sebaiknya memberikan keleluasaan kepada akuntan publik agar dapat menjalankan ibadahnya, memperhatikan peran dan

tanggungjawab akuntan publik dengan pembagian kerja yang sesuai agar akuntan publik dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya dan tidak memberikan *fee* dibawah standar.

3. Bagi pengguna jasa audit sebaiknya dalam pemilihan kantor akuntan publik atau akuntan publik terutama dalam perikatan pertama, memilih kantor akuntan publik atau akuntan publik yang memiliki perizinan dan memperhatikan struktur organisasinya.
4. Penelitian selanjutnya bila menggunakan kuesioner yang telah ada dari penelitian sebelumnya disarankan untuk disesuaikan dan mengikuti pembaharuan peraturan yang terbaru agar kuesioner benar-benar dapat mewakili variabel.
5. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas daerah, melakukan prasurvei, dan melakukan penyebaran responden secara langsung agar responden lebih banyak dan tingkat pengembalian kuesioner lebih tinggi.